

**ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP
PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO**

E-JOURNAL

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh:
Yoga Prasetyawan
12601244075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Artikel *E-Journal* yang berjudul “Analisis Minat Siswa di SMPN 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo” yang disusun yang disusun oleh Yoga Prasetyawan, NIM 12601244075 ini telah disetujui oleh Pembimbing dan Reviewer.

Yogyakarta, Juli 2016

Dosen Pembimbing

Reviewer



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001



Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP.19610731 199001 1 001



ANALISIS MINAT SISWA SMPN 3 GODEAN TERHADAP PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO

THE ANALYSIS OF 3 GODEAN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS INTEREST TOWARD THE IMPLEMENTATION OF JUDO EXTRACURRICULAR

Oleh : Yoga Prasetyawan, Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail : ygpuny@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya prestasi olahraga judo di Yogyakarta. Dengan adanya ekstrakurikuler judo diharapkan banyak muncul siswa yang mampu berprestasi baik pada tingkat daerah maupun tingkat nasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler Judo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Godean. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan berjumlah 93 siswa, terdiri dari siswa kelas VII dan VIII. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data minat siswa menggunakan kuesioner (angket).

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan penelitian ini mengenai minat siswa terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo adalah berkategori sangat baik 10 orang (10,75%), baik 19 orang (20,43%), cukup 57 orang (61,29%) kurang 3 orang (3,22%), dan sangat kurang 4 orang (4,30%).

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Judo, Siswa Sekolah Menengah Pertama

Abstract

The background of this study was the lack of judo performance at Yogyakarta. With the existence of Judo extracurricular, it expected would be appear some of students who excelled in both of regional and national. This study aims to determine how much the students interest at 3 Godean Junior High School toward the implementation of Judo extracurricular.

This study was a descriptive quantitative research. The method used was survey method. The population was the students of JHS 3 Godean. The sample collection techniques used in this study was random sampling. According to that matter, the sample used as much as 93 students, consist of VII and VIII grade students. The data collecting instrument was questionnaire.

Based on the result, the conclusion of this research of students interest toward Judo extracurricular implementation was 10 students (10,75%) in very good category, 19 students (20,43%) in good category, 57 students (61,29%) in sufficient category, 3 students (3,22%) in lack category, and 4 students (4,30) in very lack category.

Keywords: Extracurricular, Judo, Junior High School Students

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosi. Materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku, sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Peranan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembinaan pematapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Seperti yang tercantum dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/kep/1992 yang berbunyi, "ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada hari libur sekolah yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya".

Dari hasil wawancara guru pendidikan jasmani SMPN 3 Godean memaparkan bahwa dalam era modern ini dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak siswa yang cenderung malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Siswa cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar mengajar berakhir. Terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang ada yang mampir di warnet, *time zone*, bahkan ada siswa yang

melakukan hal-hal yang tidak sesuai seperti mabuk-mabukan, drugs, dan lain-lain. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang beberapa sekolah mewajibkan setiap siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya.

Menurut Slameto (1987:182) Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat anak di luar diri. Nilai kepuasan berkurang, minat pun menjadi berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan minat tersebut. Selanjutnya makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan. Misalnya lingkungan tempat anak hidup membatasi kesempatan anak dalam bermain mulai berkurang dan minat lain akan menggantikannya. Bila anak dapat menemukan pengganti teman bermain yang memuaskan, akan tiba suatu saat siswa merasakan kurang berminat terhadap teman bermain. Anak tersebut akan dapat menyatakan bahwa teman sebayanya membosankan.

Hubungan kesenangan dan minat merupakan sebuah hubungan yang saling mengikat karena kesenangan merupakan minat yang sementara. Berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan. Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat,

namun siswa akan segera mulai berkurang karena kegiatan yang ditimbulkan hanya memberi kepuasan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang. Minat dan kesenangan seorang pelajar dapat dituangkan di dalam kegiatan sekolah yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini ekstrakurikuler di sekolah juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemauan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Permendikbud nomer 62 tahun 2014 pasal 2). Dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya penanggung jawab dalam setiap bidang atau cabangnya yang dinamakan guru pembina atau pendamping ekstrakurikuler. Guru pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai pemberi pengarahan dan pembinaan kepada siswa agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dengan tidak mengganggu ataupun merugikan aktivitas akademis.

Meningkatnya pergaulan remaja dan kemajuan teknologi yang semakin canggih telah mempengaruhi berbagai aktivitas olahraga. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan kondisi pada zaman dahulu dan sekarang. Pada zaman dahulu orang mengambil air dengan menimba, sedangkan saat ini kita sengan mudah dapat memperoleh air hanya dengan menggunakan mesin pompa. Kondisi demikian membuat kondisi tubuh siswa menjadi semakin sedikit dalam beraktivitas karena otot dan anggota tubuh jarang bekerja berat. Selain itu, dalam hal

mengisi waktu luang juga telah terjadi perbedaan antara kondisi dahulu dan sekarang. Saat ini kebanyakan remaja bahkan anak-anak lebih memilih bermain *game online*, internet, dan permainan *video game* untuk mengisi waktu luang mereka daripada dengan berolahraga yang dapat meningkatkan aktivitas jasmani. Kondisi demikian dapat berpengaruh terhadap kebugaran, kesehatan, dan daya tahan tubuh anak itu sendiri yang bias berakibat pada terganggunya aktivitas belajar, sehingga dapat menurunkan prestasi akademik anak di sekolah.

Melihat semakin berkurangnya minat anak dan remaja dalam berolahraga, maka perlu adanya suatu kegiatan yang diadakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang olahraga yang memiliki fungsi pembinaan prestasi dan meningkatkan derajat dan kualitas kesehatan jasmani siswa. Di SMPN 3 Godean terdapat 3 ekstrakurikuler yang sudah aktif yaitu sepakbola dengan jumlah anak 15 siswa, bolavoli sebanyak 12 siswa dan futsal sebanyak 16 siswa. Ekstrakurikuler wajib di sekolah tersebut yaitu pramuka dan tonti. Salah satu bidang olahraga yang belum terbentuk ekstrakurikuler di SMPN 3 Godean adalah olahraga judo. Ekstrakurikuler Judo diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan untuk membela diri para siswa serta untuk meraih prestasi dalam bidang olahraga khususnya judo.

Olahraga judo merupakan olahraga prestasi baik ditingkat daerah, nasional, regional, maupun internasional. Kompetisi judo di Indonesia tergolong baik dibuktikan dengan adanya kejuaraan nasional tiap tahun, baik itu kejuaraan tingkat senior, mahasiswa dan junior. Di tiap daerah kompetisi juga berjalan baik sebagai contoh di Jogja sendiri setiap tahunnya diadakan kejuaraan. Untuk pejudo

junior ada kejuaraan pelajar daerah (POPDA) yang diselenggarakan tiap tahun, ada juga kejuaraan Junior tingkat daerah yang menjadi agenda Pengda PJSI tiap tahun. Banyaknya kompetisi judo merupakan peluang untuk dapat berprestasi, apalagi peminat olahraga judo masih tergolong sedikit. Olahraga judo khususnya di Yogyakarta tergolong masih minim prestasi di kejuaraan nasional. Dengan adanya ekstrakurikuler judo diharapkan banyak muncul siswa yang mampu berprestasi baik itu pada tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Beberapa sekolah yang sudah ada ekstrakurikuler judo seperti di SMAN 2 Ngaglik dan SMK Muhammadiyah 1 Cangkringan dapat menarik banyak siswa untuk berlatih judo, bahkan ada siswa yang ikut dalam beberapa kejuaraan antara lain POPDA DIY 2015 dan mendapatkan medali.

Menilik dari tujuan ekstrakurikuler, maka diharapkan sekolah dapat menjadi jembatan untuk memupuk kegemaran dan bakat siswa supaya mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keahliannya dalam bidang olahraga, terutama JUDO. Nantinya, bukan tidak mungkin siswa dapat membawa nama baik sekolah melalui kejuaraan-kejuaraan di tingkat sekolah, tingkat daerah, bahkan tingkat nasional. Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler Judo. Minat siswa perlu diketahui agar ekstrakurikuler Judo layak atau tidak diselenggarakan di SMPN 3 Godean.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan analisis minat siswa di SMPN 1 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Godean Sleman, Yogyakarta.

Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan Sugiyono (2009: 117), menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Godean berjumlah 372 orang, terdiri dari 160 siswa putra dan 212 siswi putri. Siswa kelas IX tidak diikutsertakan karena sedang fokus untuk menghadapi ujian nasional.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit atau satu elemen dari populasinya mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih untuk menjadi sampel, metode yang digunakan dengan cara:

1. Undian (digoncang seperti arisan)
2. Ordinal (angka kelipatan),
3. Tabel bilangan random (H. Abu Achmadi, 2007:115)

Penelitian ini menggunakan teknik

sampling dengan mengambil siswa secara acak setiap kelas dengan menggunakan undian seperti arisan setiap kelasnya yang terdiri dari 6 kelas di kelas VII dan 6 kelas di kelas VIII. Pengambilan sampel di setiap kelas tidak semuanya sama baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Kemudian menurut (Suharsimi Arikunto,2006:134) jika subjeknya kurang dari 100 maka sampel diambil semua, namun jika subjek sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jumlah populasi penelitian sebanyak 372 anak, kemudian diambil 25% dari jumlah tersebut. Maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 93 anak yang terdiri dari 40 siswa putra dan 53 siswi putri. Alasan mengambil populasi siswa putra dan siswi putri dikarenakan memiliki sumber data yang jelas batas-batasannya secara kuantitatif. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Jumlah Populasi	Jumlah sampel
1	Putra 160	40
2	Putri 212	53
Jumlah	372	93

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan reliabilitas $r = 0,969$

Langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dilakukan dengan cara :

Siswa diberi penjelasan di kelasnya mengenai tata cara pengisian kuesioner, kuesioner dibagikan kepada siswa dilanjutkan dengan memandu setiap pertanyaan kepada siswa sampai siswa mengerti apa yang diharapkan dari pertanyaan yang diajukan, setelah siswa selesai mengisi kuesioner, langsung dikumpulkan kembali, ketika pengisian peneliti selalu menegaskan bahwa penelitian ini bukan tes jadi tidak berpengaruh terhadap nilai sehingga siswa diharapkan mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis untuk memberikan nilai yaitu :

Tabel 3 . Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
	(+)
SS	4
S	3
TS	2
TSS	1

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut: Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuat kategori kategori atau kelompok yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian itu menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Baku Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Minat
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Minat
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup Minat
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang Minat
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Minat

(Sugiyono, 2006: 22)

Keterangan :

M : Rata-rata hitung

X : Jumlah Subyek

SD : Standar deviasi

Rumus mencari presentase tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga menurut Anas Sudijono (2006: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

- a. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo

Hasil penelitian analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo memiliki nilai maksimal keseluruhan sebesar 4,27. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2,13. Untuk rerata sebesar 2,96 serta standar deviasi (SD) 0,45.

Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan

ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo

Interva l	Kriteri a	Freku ensi	Presenta se
$X \geq 3,635$	Sangat minat	10	10,75%
$3,185 \leq X < 3,635$	Minat	19	20,43%
$2,735 \leq X < 3,185$	Cukup minat	57	61,29%
$2,285 \leq X < 2,735$	Kurang minat	3	3,22%
$X < 2,285$	Sangat kurang minat	4	4,30%
Total		93	100

- b. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item pengetahuan

Hasil nilai maksimal maksimal untuk item pengetahuan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2,5 Untuk rerata sebesar 3,34 serta standar deviasi (SD) 0,38. Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item pengetahuan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,91$	sangat minat	7	7,52%
$3,53 \leq X < 3,91$	Minat	22	23,65%
$3,15 \leq X < 3,53$	Cukup minat	30	32,25%
$2,77 \leq X < 3,15$	Kurang minat	33	35,48%
$X < 2,77$	sangat kurang minat	1	1,07%
Total		93	100

- c. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item ketertarikan

Hasil nilai maksimal untuk item ketertarikan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 1,85. Untuk rerata sebesar 2,92 serta standar deviasi (SD) 0,52. Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item ketertarikan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,7$			0%
$3,18 \leq X < 3,7$	Sangat minat	0	15,05%
$2,66 \leq X < 3,18$	Minat	14	53,76%
$2,14 \leq X < 2,66$	Cukup minat	50	26,88%
$X < 2,14$	Kurang minat	25	1,07%
Total		93	100

- d. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item kemauan

Hasil nilai maksimal untuk item kemauan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 1,83. Untuk rerata sebesar 2,74 serta standar deviasi (SD) 0,57. Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item kemauan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,595$	Sangat nat	4	4,30%
$3,025 \leq X < 3,595$	Minat	9	9,67%
$2,455 \leq X < 3,025$	Cukup nat	50	53,76%
$1,885 \leq X < 2,455$	Kurang nat	30	32,25%
$X < 1,855$	Sangat kurang minat	0	0%
Total		93	100

- e. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item peran guru

Hasil nilai maksimal untuk item peran guru sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 1,88. Untuk rerata sebesar 2,93 serta standar deviasi (SD) 0,57. Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item peran guru

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,785$	Sangat minat	7	7,52%
$3,215 \leq X < 3,785$	Minat	19	20,43%
$2,645 \leq X < 3,215$	Cukup minat	50	53,76%
$2,075 \leq X < 2,645$	Kurang minat	6	6,45%
$X < 2,075$	Sangat kurang minat	11	11,82%
Total		93	100

- f. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item fasilitas

Hasil nilai maksimal untuk item fasilitas sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2. Untuk rerata sebesar 3,06 serta standar deviasi (SD) 0,63. Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item fasilitas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 4,015$	Sangat minat	0	0%
$3,385 \leq X < 4,015$	Minat	27	29,03%
$2,755 \leq X < 3,385$	Cukup minat	37	39,78%
$2,125 \leq X < 2,755$	Kurang minat	21	22,58%
$X < 2,125$	Sangat kurang minat	8	8,60%
Total		93	100

- g. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item keluarga

Hasil nilai maksimal untuk item keluarga sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 1,25. Untuk rerata sebesar 2,60 serta standar deviasi (SD) 0,59. Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut

Tabel 20. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item keluarga

Interval	Kriteria a	Frekuensi	Presentase e
$X \geq 3,485$	Sangat minat	8	8,60%
$2,895 \leq X < 3,485$	Minat	25	26,88%
$2,305 \leq X < 2,895$	Cukup minat	52	55,91%
$1,715 \leq X < 2,305$	Kuran ; minat	37	39,78%
$X < 1,715$	Sangat kurang minat	1	1,07%
Total		93	100

- h. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item lingkungan

Hasil nilai maksimal untuk item lingkungan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2. Untuk rerata sebesar 2,76 serta standar deviasi (SD) 0,62. Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut

Tabel 22. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item lingkungan

Interval	Kriteria a	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,69$	Sangat minat	7	7,52%
$3,07 \leq X < 3,69$	Minat	32	34,40%
$2,45 \leq X < 3,07$	Cukup minat	20	21,50%
$1,83 \leq X < 2,45$	Kuran ; minat	34	36,55%
$X < 1,83$	Sangat kurang minat	0	0%
Total		93	100

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Analisis minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dengan berkategori sangat baik 10 orang (10,75%), baik 19 orang (20,43%), cukup 57 orang (61,29%) kurang 3 orang (3,22%), dan sangat kurang 4 orang (4,30%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo berkategori cukup dengan jumlah 57 orang (61,29%). Dari hasil tersebut SMPN 3 Godean memiliki minat yang cukup dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler judo hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Adanya sosialisasi sebelum pengambilan angket di SMPN 3 Godean. Sosialisasi ini bertujuan agar siswa siswi dapat mengetahui tentang olahraga judo.
2. Pemutaran video tentang olahraga judo atau beladiri judo. Pemutaran video ini bertujuan agar siswa siswi mengetahui olahraga judo dan timbul ketertarikan siswa terhadap olahraga judo. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan siswa siswi terhadap beladiri tersebut.
3. Dari sosialisasi timbul rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti beladiri judo dari berbagai hal diantaranya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, untuk membela diri, dan untuk prestasi.
4. Adanya fasilitas tempat di SMPN 3 Godean dan peran dari guru serta orang tua untuk mendorong siswa siswi mengikuti ekstrakurikuler olahraga khususnya judo.

Dari keseluruhan item faktor minat yang paling terlihat adalah faktor pengetahuan dimana dalam faktor

pengetahuan ini anak tergolong kurang yaitu 33 siswa atau 35,48%. Kurangnya pemahaman ataupun faktor pengetahuan dari individu siswa-siswi mengenai olahraga judo dikarenakan tidak adanya sosialisasi mengenai olahraga menjadi pemicu kurangnya pengetahuan siswa siswi mengenai olahraga tersebut. Hal tersebut dipengaruhi rendahnya minat siswa untuk mencari tahu mengenai olahraga-olahraga yang ada. Keterkaitan antara pengetahuan dan minat sangat kuat. Ketika seseorang siswa memiliki rasa ingin mengetahui maka ia akan memiliki minat yang kuat untuk mencari tahu sesuatu hal yang ingin diketahui.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat anak diluar diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dengan berkategori sangat baik 10 orang (10,75%), baik 19 orang (20,43%), cukup 57 orang (61,29%) kurang 3 orang (3,22%), dan sangat kurang 4 orang (4,30%). Dari hasil penelitian ini minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler memiliki kategori cukup yaitu 53,76%.

b. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Dalam pengambilan sampel peneliti selanjutnya harus sesuai dengan

langkah-langkah dari *proportional random sampling* sehingga hasil dari penelitian bisa dinyatakan *proportional*.

2. Sampel dapat ditambah sehingga hasil dapat lebih optimal.
3. Pengawasan serta pendampingan peneliti sangat membantu dalam proses pengisian lembar kuisioner.
4. Pemberian penjelasan mengenai pentingnya aktivitas jasmani kepada siswa sangatlah penting guna kelancaran dalam pengisian lembar kuisioner, sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta cv
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SutrisnoHadi, (1991). *Analisa Butir Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset EdisiPertama